

# 1<sup>ST</sup> NATIONAL CONFERENCE NEUROSCIENCE

## INDONESIA



### PRE CONFERENCE

September 12<sup>th</sup> -13<sup>th</sup>, 2013

Surya University, Summarecon Serpong Tangerang

*2 Days Workshop - Hand on Practice*

Stroke Model and TTC Staining Techniques

Neural Tracer and Immunohistochemistry Techniques

### CONFERENCE & EXHIBITION

September 14<sup>th</sup> -15<sup>th</sup>, 2013

JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jakarta

Update in Neuroscience 2013: In Search of  
Novel Therapy in Neurodegenerative Diseases



in cooperation with



## PROPOSAL

## Daftar Isi

KATA SAMBUTAN.....	2
▪ Ketua Panitia.....	2
▪ Ketua Umum PP PERDOSSI.....	3
▪ Ketua Umum MNI.....	4
▪ Ketua PDSKJI cabang DKI Jakarta.....	5
A. LATAR BELAKANG.....	6
B. TUJUAN.....	7
C. HASIL PENCAPAIAN.....	7
D. TARGET PESERTA.....	7
E. URAIAN KEGIATAN.....	7
▪ Nama Kegiatan.....	7
▪ Waktu dan Tempat Kegiatan.....	8
▪ Jadwal Kegiatan.....	8
F. PELAKSANA KEGIATAN.....	12
G. INVESTASI.....	13
H. PENUTUP.....	13
LAMPIRAN	
▪ Venue Conference.....	15

## Sambutan Ketua Panitia

**dr. Irawan Satriotomo, Ph.D.**



Assalamu'alaikum wr.wb.,  
Salam Sejahtera,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadapan Allah SWT, saya mengucapkan terima kasih terhadap Universitas Surya, PP PERDOSSI, PDSKJI Jaya, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), dan MNI atas terselenggaranya Pelatihan Teknik dalam Riset Neurosains dan Konferensi National Pertama Neurosains Indonesia pada tanggal 12-15 September 2013 di Universitas Surya dan Hotel JS Luwansa.

Neurosains sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan, berkembang sangat pesat di luar negeri dan diminati oleh kalangan akademisi maupun klinisi. Akan tetapi perkembangan dan riset neurosains di Indonesia masih sangat terbatas. Penguasaan neurosains ditengah air sangat diperlukan mengingat terjadinya pergeseran dari pola penyakit maupun meningkatnya angka harapan hidup, yang menyebabkan peningkatan penyakit neurodegeneratif. Adanya pelatihan dan konferensi ini merupakan kesempatan yang sangat baik para peminat bidang neurosains di Indonesia serta para ahli terkait untuk dapat belajar teknik-teknik dalam penelitian neurosains dan mengejar ketertinggalan, perkembangan terbaru serta berbagi ilmu mengenai neurosains.

Tidaklah mudah melaksanakan konferensi nasional neurosains nasional pertama yang melibatkan berbagai pihak dari kalangan akademisi, klinisi, peneliti dan peminat neurosains. Konferensi neurosains tingkat nasional ini merupakan kebanggaan maupun prestasi tersendiri bagi kami sebagai panitia. Hal ini membuktikan komitmen dan keseriusan dari pihak *Indonesia Brain Research Center* serta panitia dalam organisasi dan kegiatannya.

Sehubungan dengan pelaksanaan Konferensi Nasional Neurosains Indonesia 2013 ini. Saya sebagai Ketua Panitia sangat mengharapkan dukungan dari berbagai pihak meliputi peneliti, akademisi, klinisi, perusahaan farmasi, maupun penyedia peralatan laboratorium, untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah ini agar kita dapat meraih kesuksesan bersama dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kami mengharapkan agar mitra sponsor yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam acara ini dapat memperoleh kesempatan untuk berpromosi secara optimal.

Kita terus berdoa dan berusaha semaksimal mungkin agar kegiatan ilmiah tersebut kiranya dapat berlangsung dengan lancar, sukses dan berkesinambungan. Selamat berkarya dan terus berprestasi dalam ilmu dan pengetahuan. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Surya, Ikatan Dokter Indonesia (IDI), PP PERDOSSI, PDSKJI Jaya, MNI dan mitra sponsor atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Salam,

**Ketua Panitia**

## Sambutan Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PP PERDOSSI)

**Prof. Dr. dr. Moh. Hasan Machfoed, Sp.S(K), M.S.**



Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunianya kita dapat bersama-sama menyelenggarakan acara Konferensi Nasional Pertama Neurosains Indonesia. Konferensi neurosains tingkat nasional ini menjadi sangat penting dikarenakan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran yang sangat signifikan dalam beberapa dekade terakhir ini menyebabkan para dokter, spesialis, ilmuwan dan para ahli terkait peminat neurosains harus terus-menerus mengaktualisasi wawasan, keahlian dan kompetensinya dalam meningkatkan kualitas penanganan penyakit sistem saraf baik dalam hal pemahaman mekanisme penyakit, upaya pencegahan, diagnosis dan penatalaksanaan pasien yang lebih komprehensif/ holistik dan berbasis bukti serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan penelitian Riskesdas tahun 2007, penyakit neurodegeneratif seperti stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan hampir di seluruh rumah sakit di Indonesia yaitu sebesar 15,4 persen. Angka kejadian stroke dan penyakit neurodegeneratif lainnya terus meningkat dari tahun ketahun, bahkan angka kematian stroke adalah nomor satu melampaui angka kematian akibat infeksi. Karena hal itulah peran serta dan sinergi bersama antara pemerintah, dunia akademik, dunia penelitian, para dokter, dunia usaha serta masyarakat perlu terus ditumbuhkembangkan dalam menghadapi beban masalah dan tantangan kesehatan di era global ini.

Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) menyambut baik didirikannya Indonesia Brain Research Center (IBRC) yang akan berfokus pada penelitian tentang neurosains dan penyakit-penyakit neurodegeneratif. Saya juga mengucapkan selamat atas diselenggarakannya Konferensi Nasional Neurosains Indonesia. Kami melalui 19 kelompok studi yang kami miliki akan mendukung kegiatan penelitian yang dilakukan IBRC dan berharap konferensi neurosains ini dapat terus berjalan secara berkesinambungan.

Terima kasih dan ucapan selamat saya sampaikan kepada panitia konferensi neurosains atas kerja keras dan kerjasama yang baik dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Akhir kata, selamat mengikuti konferensi neurosains ini, semoga acara ini bermanfaat untuk kemajuan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Wassalamualaikum Wr Wb.  
**Ketua Umum PP PERDOSSI**

## Sambutan Ketua Umum Masyarakat Neurosains Indonesia (MNI)

Prof. Dr. dr. Suhartono Taat Putra, MS.



Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarrakatuh,  
Salam Sejahtera.

Rekan sejawat yang terhormat. Para peminat neurosains yang saya banggakan. Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kita dapat berkumpul dan bersinergi bersama dalam Konferensi Nasional Pertama Neurosains Indonesia 2013. Momen konferensi ini menjadi sangat menarik, karena diadakan satu tahun setelah ditetapkannya Dekade /Dasawarsa Otak Indonesia pada Mei tahun 2012 yang lalu oleh Kemenristek RI dengan Masyarakat Neurosains Indonesia. Upaya dan kerja keras dari Indonesia Brain Research Center (IBRC) dalam mengadakan konferensi nasional serta mengonsolidasikan para ahli neurosains ini patut kita beri apresiasi dan penghargaan. Kami juga menyambut baik hadirnya IBRC sebagai lembaga riset yang akan berfokus pada penelitian neurosains dan neurodegeneratif. Hal ini merupakan sebuah prestasi awal bagi perkembangan penelitian neurosains di Indonesia.

Konferensi neurosains Indonesia selain sebagai sarana aktualisasi ilmu, pengetahuan dan teknologi kedokteran, juga memiliki peranan untuk memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya kesehatan otak. Kedepannya, masyarakat Indonesia menghadapi berbagai penyakit yang diakibatkan kesalahan gaya hidup/ life style seperti stroke, penyakit jantung koroner, diabetes mellitus, kanker serta berbagai penyakit degeneratif lainnya. Peranan otak yang berkerja dengan benar/normal secara neuroanatomi serta otak yang sehat secara psikoneuroimmunologis sangat erat terlibat. Karena hal itulah melalui konferensi neurosains ini saya harapkan dapat menjadi upaya bersama kita untuk menyadari pentingnya kesehatan otak serta usaha-usaha pencegahan dan antisipasi.

Kita menyadari saat ini dunia sedang mengalami demam sel punca (*Stem cell*). Melalui aplikasi sel punca ini banyak terbuka peluang untuk mengatasi berbagai penyakit yang sulit diatasi dengan terapi konvensional, dengan mempertimbangkan asas manfaat, risiko keamanan serta keadilan. Sifat biologis dan psikologis sel punca ini sangat dipengaruhi oleh *microenvironment* sekitarnya atau yang dikenal dengan *niche-stem cell*. Stimulus stress mempengaruhi dan mengganggu sel dalam hal ekspresi berbagai protein. Otak sehat yang didukung dengan gaya hidup yang sehat, dalam berbagai penelitian sangat mempengaruhi *microenvironment* dari sel punca tersebut. Sifat-sifat yang timbul dari otak yang sehat seperti kejujuran, keikhlasan, kerja keras, rendah hati, pantang menyerah akan mempengaruhi dan memberikan stimulus pada regenerasi sel punca tersebut. Sehingga Otak yang sehat akan membantu pemulihan kondisi pasien serta pencegahan berbagai macam penyakit yang tidak diinginkan.

Demikianlah pengantar pada konferensi neurosains ini, semoga acara ini memberikan manfaat kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

**Ketua Umum Masyarakat Neurosains Indonesia**

**Sambutan Ketua Perhimpunan  
Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia  
(PDSKJI) Cabang DKI Jakarta  
dr.Prianto Djatmiko, Sp.KJ.**



Sejawat Yth.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya selaku pengurus Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa maupun sebagai praktisi bidang ilmu psikiatri sangat menyambut kerjasama dan kolaborasi pada aspek edukasi, klinis dan penelitian dalam disiplin ilmu neurosains. Dalam sudut pandang psikiatri sebagai disiplin ilmu neurosains klinis maka pengetahuan tentang genomik dan neurosains menjadi area fundamental bagi perkembangan ilmu Psikiatri khususnya pada masalah preventif yang menjadi krusial pada saat ini maupun di masa depan.

Sebagaimana kita pahami bahwa setiap bentuk gangguan jiwa menjadi salah satu penyebab disabilitas yang menyebabkan hambatan produktivitas insan penderitanya. Sedangkan gangguan jiwa secara biologi merupakan masalah kompleks dari interaksi faktor resiko Gen dan Lingkungan.

Dalam sudut pandang gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi otak maka pengetahuan tentang identifikasi variasi genetik yang berkaitan dengan tanda dan gejala psikopatologi pada perkembangannya akan membawa Psikiater untuk memahami ilmu tentang Otak Manusia. Dan pada akhirnya kolaborasi multidisiplin dalam bidang Neurosains menjadi mutlak dibutuhkan pada saat ini dan di masa depan.

Sekali lagi saya sangat berharap kerjasama dalam penyelenggaraan pertemuan ilmiah seperti ini akan menjadi titik temu untuk saling memahami kebutuhan akan selalu seiring sejalan dalam bidang neurosains yang diharapkan akan memberi manfaat dalam perbaikan kualitas kehidupan insan manusia khususnya bagi Bangsa Indonesia.

Semoga Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Kuasa meridhoi upaya yang Mulia ini. Aamiin.

Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Ketua PDSKJI Cabang DKI Jakarta**

## A. Latar Belakang

Berdasarkan estimasi dari data statistik, sekitar 40% dari populasi Negara maju, pada usia dewasa mengalami atau menderita kelainan terkait dengan saraf seperti demencia, stroke, epilepsi, Parkinson, Tumor dan penyakit lainnya. Dengan meningkatnya angka harapan hidup, dan menurunnya fungsi kognitif seiring dengan usia, tentunya akan meningkatkan dampak dari disfungsi saraf pada komunitas. Oleh karena itu, beberapa negara, telah melihat ini sebagai suatu problema yang menantang di masa depan terutama dalam bidang kesehatan, sebagai contoh Amerika dan Uni Eropa telah mengambil langkah serius dengan mengalokasikan sekitar separuh dari anggaran kesehatan mereka untuk di fokuskan untuk prevensi dan penanganan serta penelitian terkait penyakit neurodegenerasi.

Perkembangan dari Neurosains di dunia sangatlah pesat. Banyak pengetahuan baru yang telah diperoleh dan bahkan beberapa diantaranya sudah diterapkan dalam penanganan kasus klinis. Dahulu banyak pendapat yang mengatakan bahwa saraf adalah sel yang tidak dapat tumbuh lagi, dan kerusakannya tidak dapat diperbaiki, sehingga penyakit saraf tidak dapat disembuhkan. Namun seiring dengan perkembangan dari Neurosains, khususnya dalam hal penelitian, pendapat ataupun teori terdahulu, perlahan-lahan mulai terkikis.

Begitu juga dengan perkembangan ilmu genetik (*genomic*), protein (*proteomic*) dan metabolit (*metabolomic*) yang memberikan basis pengetahuan sangat besar terhadap pemahaman penyakit tertentu. Sebagai contoh; kita bisa membuat *transgenic animal* atau *mutant animal* yang bisa kita uji cobakan untuk pembuatan *novel therapy* (terapi baru) penyakit itu. Pemahaman akan *neural structures, protein or molecules signaling pathways, ion channel, neurotransmitter*, dll. yang semakin bertambah memberikan dasar penting untuk memahami penyakit neurodegenerative dan progresivitasnya.

Interaksi antara *neuron* (sel saraf) dengan sel *glial* dalam perannya pada degenerasi sistem saraf pusat, merupakan salah satu pintu untuk menemukan suatu metode atau cara untuk mengatasi permasalahan dan memahami penyakit neurodegeneratif. Memahami respon awal dari degenerasi dan perubahan fungsi saraf dan asosiasinya dengan *neural plasticity* penting dalam membantu manusia memahami penyakit dan progresivitas penyakit sehingga dapat memberikan harapan baru dalam penanganan penyakit di masa yang akan datang.

Oleh karena itulah *Konferensi Neurosains Indonesia* berskala nasional menjadi penting. Melalui kegiatan Konferensi Nasional ini masyarakat akan memiliki pemahaman mengenai perkembangan penelitian neurosains terbaru. Begitupun dengan para peneliti, ilmuwan, dokter, dan mahasiswa yang tertarik belajar mengenai teknik penelitian neurosains dapat berpartisipasi dalam kegiatan lokakarya/workshop ini.

## B. Tujuan

Konferensi ini mempunyai tujuan untuk memperkenalkan *Indonesia Brain Research Center (IBRC)-Universitas Surya* kepada masyarakat Indonesia dan sekaligus untuk konsolidasi perhimpunan neurosains di Indonesia.

Dalam acara ini juga akan diselenggarakan lokakarya/workshop teknik dalam penelitian neurosains yang bertujuan untuk melatih ilmuwan, mahasiswa dan para dokter yang mempunyai minat mendalami penelitian neurosains terutama dalam menggunakan tikus sebagai model stroke, teknik pelacak syaraf dan teknik imunohistokimia.

## C. Hasil Pencapaian

Konferensi ini akan menyatukan komunitas neurosains di Indonesia dan peserta lokakarya/workshop akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan keahlian baru dalam teknik yang digunakan dalam penelitian neurosains.

## D. Target Peserta

Target peserta pada kegiatan Konferensi Neurosains Indonesia berskala nasional ini mencakup :

Kelompok	Institusi
Dokter Umum	Individu, Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit
Residen (CalonDokterSpesialis)	Individu, Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit
Spesialis	Individu, Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit
Psikolog	Individu, Perusahaan, Rumah Sakit
Mahasiswa S1, S2, atau S3	Fakultas Kedokteran, Kedokteran Hewan, Biologi, Psikologi, Kesehatan Masyarakat, Bioteknologi
Dosen	Fakultas Kedokteran, Kedokteran Hewan, Biologi, Psikologi, Kesehatan Masyarakat, Bioteknologi
Peneliti	LIPI, Eijkmann Institute, SCI-Kalbe, MRIN, BPPT
Kelompok Penggiat Neurosains	Masyarakat Neurosains Indonesia

## E. Uraian Kegiatan

### Nama Kegiatan

**KONFERENSI NASIONAL NEUROSAINS INDONESIA 2013.**

**Seminar dan Pameran :**

**Perkembangan Terkini Neurosains :**

Update in Neuroscience 2013: In Search of Novel Therapy in Neurodegenerative Disease

### Lokakarya/ *Workshop* Teknik Neurosains

- Hari Pertama : Teknik pembuatan Model Penyakit Stroke Pada Hewan Coba dan Pewarnaan TCC
- Hari Kedua : Teknik Pembuatan Jejas Saraf (*Neural Tracer*) dan Imunohistokimia

### Waktu dan Tempat Kegiatan

#### Loka Karya/ *Workshop* Pra-Konferensi Neurosains

##### **Universitas Surya, Serpong**

Jl. Scientia Boulevard Blok U/7 Summarecon Serpong  
Tangerang 15810 Banten Indonesia  
Kamis dan Jumat, 12- 13 September 2013.  
Pkl. 8.00 - 16.00 WIB

#### Konferensi Nasional : Seminar dan Pameran

##### **JS Luwansa Hotel and Convention Center**

Jl. H.R Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan Jakarta 12940  
[www.jsluwansa.com](http://www.jsluwansa.com)  
Sabtu dan Minggu, 14-15 September 2013  
Pkl. 8.00 - 17.00 WIB

### Jadwal Kegiatan

#### **Loka Karya / *Workshop* Pra-konferensi**

##### **12 September 2013 - Loka karya / *Workshop* : Teknik Pembuatan Model Stroke dan Pewarnaan TCC**

08.00-08.30	Registrasi
08.30-09.00	Pembukaan
09.00-10.00	Kuliah Pengantar : Model Hewan Coba pada Penyakit Stroke
10.00-10.15	Rehat
10.15-12.00	Keterampilan Teknik Pembuatan Model Stroke Pada Hewan Coba
12.00-13.00	Istirahat
13.00-15.30	Keterampilan Teknik Pembuatan Model Stroke dan Pewarnaan TCC
15.30-15.45	Rehat
15.45-16.00	Diskusi

##### **13 September 2013 - Loka karya / *Workshop* : Teknik Pembuatan Jejas Saraf/ *Neural Tracer* dan Imunohistokimia**

08.00-08.30	Registrasi
08.30-10.00	Kuliah Pengantar : Teknik Jejas Saraf / <i>Neural Tracer</i> dan Imunohistokimia
10.00-10.15	Rehat
10.15-11.30	Keterampilan Teknik Pembuatan Jejas Saraf
11.30-13.00	Istirahat
13.00-15.30	Keterampilan Teknik Imunohistokimia
15.30-15.45	Rehat
15.45-16.00	Diskusi
16.00-16.30	Penutupan dan Hadiah

**Konferensi: Seminar dan Pameran**

<b>14 September 2013 - Seminar dan Pameran Hari Pertama</b>	
07.00-08.00	Registrasi dan Pameran
08.00-09.15	<p><b>Pembukaan:</b></p> <p>Ketua Panitia <b>dr. Irawan Satriotomo, PhD</b></p> <p>Rektor Universitas Surya <b>Prof. Yohanes Surya, PhD</b></p> <p>Ketua Masyarakat Neurosains Indonesia <b>Prof. Dr. dr. Suhartono Taat Putra, MS</b></p> <p>Ketua Umum PP PERDOSSI <b>Prof. Dr. dr. Moh. Hasan Machfoed, Sp.S(K), MS</b></p> <p>Menteri Kesehatan Republik Indonesia <b>dr. Nafsiah Mboi, M.P.H., Sp.A(K)</b></p>
09.15-10.15	<p><b>PLENARY LECTURE:</b></p> <p><b><i>Stem Cell Research and Application in Neurodegenerative Diseases</i></b> <b>Prof. Clive Svendsen, Ph.D. *to be confirmed</b> <i>Director, Regenerative Medicine Institute, Cedars-Cinai Hospital, Los Angeles, USA</i></p> <p>Alternative topics:</p> <p><b><i>Neurobiology of Alzheimer's Disease</i></b> <b>Prof. Dick Frans Swaab, Ph.D. (tentative)</b> <i>Leader of Neuropsychiatric Disorders Research Group, Netherlands Institute for Neuroscience</i></p> <p><b>Moderator:</b> <b>Dr. dr. Jan Sudir Purba, PhD</b> Departemen Neurologi FK UI Direktur Pusat Penelitian Neurosains FK UKI</p>
10.15-10.30	Rehat dan Pameran
10.30- 12.15	<p><b><i>Symposium I: Neurobiology of Disease</i></b> <b><i>The Role of Neurotransmitter in Cognitive Function</i></b></p> <p><b>Pembicara 1: Prof. Dr. dr. Moh. Hasan Machfoed, Sp.S.(K), MS.</b> Ketua Umum PP PERDOSSI Guru Besar Bagian Neurologi FK UNAIR</p> <p><b><i>Clinical Aspect of Vascular Cognitive Impairment</i></b></p> <p><b>Pembicara 2: dr. Diatri Nari Lastri, Sp.S(K).</b> Sekretaris Jenderal PP PERDOSSI Kepala Bagian Neurologi FK UI/RSCM</p> <p><b><i>Neuron-Glial Interaction in Neurodegenerative Disease</i></b></p> <p><b>Pembicara 3: dr. Irawan Satriotomo, Ph.D.</b> Ilmuwan Senior <i>Center for Translational research in Neurodegenerative Disease, University of Florida /</i> Direktur IBRC-Universitas Surya.</p> <p><b>Moderator:</b> <b>dr. Silvia Lumempouw, Sp.S(K)</b> Rumah Sakit Pusat Otak Nasional</p>
12.15-13.15	Istirahat dan Pameran

14 September 2013 - Seminar dan Pameran Hari Pertama		
13.15-15.00	<p><b>Symposium 2: Behavioural Neuroscience</b></p> <p><b>Psychiatric Biology Perspective in Mood Disorder</b> <b>Dr. dr. Nurmiati Amir, Sp.KJ (K).</b> Departemen Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.</p> <p><b>Clinical Aspects of Limbic System Disorder.</b> <b>Dr. dr. Paulus Anam Ong, Sp.S(K).</b> Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran</p> <p><b>Psychophysiology in Forensic</b> <b>Reza Indragiri Amriel, M.Crim (ForPsych)., P.Si.</b> Fakultas Psikologi Universitas Bina Nusantara.</p>	<p><b>Moderator:</b> <b>Dr. dr. Yuda Turana, Sp.S</b> Departemen Neurologi FK Universitas Katolik Atmajaya</p>
15.00-15.30	Rehat dan Pameran	
15.30-16.45	<p><b>Symposium 3: Cellular and Molecular Neuroscience</b></p> <p><b>Psychoneuroimmunology on Stem Cell: Deductive Thinking</b> <b>Prof. Dr. dr. Suhartono Taat Putra, MS.</b> Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.</p> <p><b>Neurooncology: The role of Micro RNA and Gene Therapy.</b> <b>Prof. dr. Sofia Mubarika Haryana, M.Med.Sc.,Ph.D.</b> Departemen Biologi Molekuler Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada</p> <p><b>Neuroendocrine System in Neurodegenerative Disease.</b> <b>Dr. dr. Jan Sudir Purba, Ph.D.</b> Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Direktur Pusat Penelitian Neurosains FK UKI</p>	<p><b>Moderator:</b> <b>Lies Dwiarti, PhD</b> Kepala Program Studi Bioteknologi, Universitas Surya</p>
16.45-17.00	<b>Penutupan dan Hadiah</b>	

15 September 2013 - Seminar dan Pameran Hari Kedua		
07.00-08.00	<b>Registrasi ulang</b>	
08.00-09.30	<p><b>Breakfast Symposium</b></p> <p><i>Temporal Lobe Epilepsy</i> <b>Prof. dr. Zainal Muttaqin, Ph.D., Sp.BS (K).</b> Departemen Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.</p> <p><i>Clinical Aspect of Organic Brain Disorder: Focus on Delirium</i> <b>Dr. dr. Martina Wiwie Setiawan Nasrun, Sp.KJ(K)</b> Departemen Kedokteran Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.</p> <p><i>Burden of Stroke in Indonesia.</i> <b>dr. Salim Harris, Sp.S.(K).*</b> Departemen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.</p>	<p><b>Moderator</b> <b>dr. Abdul Gofir, Sp.S(K)</b> Pemimpin Umum Majalah Neurosains Neurona PP PERDOSSI</p> <p>Kepala Unit Stroke RSUP Dr. Sardjito/FK UGM</p>
09.30-10.00	Rehat dan Pameran	

15 September 2013 - Seminar dan Pameran Hari Kedua			
09.30-10.40	<b>Kelompok Diskusi 1: Gangguan Sistem Saraf Perifer dan Regenerasi</b>  dr. Rina Susilowati, Ph.D. dr. Ahmad Aulia Jusuf, AHK, Ph.D	<b>Kelompok Diskusi 2: Terapi Nutrisi dan Neurosains</b>  dr. Hardhi Pranata, Sp.S, MARS dr. Ginus Partadireja, M.Sc., Ph.D.	<b>Kelompok Diskusi 3: Neurorehabilitasi dan Pengelolaan Nyeri</b>  Dr. dr. Airiza Ahmad, Sp.S (K) dr. Isti Suharjanti, Sp.S(K)
10.40-12.30	Presentasi Poster dan Karya Tulis Ilmiah 1.	Presentasi Poster dan Karya Tulis Ilmiah 2.	Presentasi Poster dan Karya Tulis Ilmiah 3.
12.30-13.15	<b>Istirahat dan Pameran</b>		
13.15-14.30	<b>Kelompok Diskusi 4: Neurofisiologi: Konduktivitas saraf, patch-clamp dan Gangguan Neuromuscular</b>  dr. Nurhadi Ibrahim, PhD dr. Manfaluthy Hakim, Sp.S (K)	<b>Kelompok Diskusi 5: Kesehatan Mental dan Spiritual.</b>  Dr. dr. Taufiq Pasiak, M.Pd, M.Kes. dr. Prianto Djatmiko, Sp.KJ.	<b>Kelompok Diskusi 6: Morphogenesis Sistem Saraf Pusat dan Terapi Berbasis Sel</b>  dr. Isabella Kurnia Liem, M.Biomed, PA(K), PhD Ahmad R. Utomo, PhD
14.30-14.50	<b>Rehat dan Pameran.</b>		
14.50-16.10	<b>Final Symposium: Bridging Academy-Industry-Hospital on Neurodegenerative diseases management</b>  <b>Indonesia Stroke Registry and Research Based Hospital</b> <b>Dr. dr. Fenny L. Yudiarto, Sp.S(K)</b> Ketua Bidang Penelitian PP PERDOSSI. Departemen Neurologi FK UNDIP  <b>Pencapaian dan Tantangan Pengembangan Riset Sel Punca di Indonesia</b> <b>dr. Boenjamin Setiawan, Ph.D.*</b> Komisaris Utama Kalbe Farma  <b>Pemasaran Hasil Riset</b> <b>Raymond Tjandrawinata, MBA, PhD*</b> Ilmuwan dan Direkur Pengembangan Bisnis Dexa Medica		<b>Moderator:</b> <b>dr. Irawan Satriotomo, Ph.D.</b> Ilmuwan Senior Universitas Florida Amerika Serikat, Direktur IBRC-Surya University
16.10-16.45	<b>Penutupan dan Hadiah</b>		

15 September 2013 -BUSINESS MEETING * Tentatif/ Khusus Undangan	
10.40-12.30	Rehat & Business Meeting
12.30-13.15	Istirahat dan Pameran

## F. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana dari kegiatan ini adalah Indonesia Brain Research Center (IBRC) - Surya University bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) dan Masyarakat Neurosains Indonesia.

**Indonesia Brain Research Center (IBRC)** adalah lembaga riset dibawah Surya University yang terintegrasi dengan pendekatan multidisiplin, serta berdedikasi untuk menyelidiki dan menemukan terapi baru penyakit neurodegeneratif. Tujuan utama dari lembaga ini adalah untuk mengaplikasikan penelitian neurosains dari meja penelitian ke pasien (*from the bench to bedside*). Penelitian yang beragam di IBRC berkisar dari penemuan-terfokus dan studi laboratorium untuk menguji hipotesis penelitian dasar, terapan atau uji-klinis, dan pengobatan untuk mencegah terjadinya penyakit neurodegeratif. IBRC mempromosikan interaksi berkelanjutan antara para peneliti ilmu-ilmu dasar/fundamental dan para ahli saraf klinis/dokter untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pengobatan penyakit neurologis di bawah satu atap. Informasi lebih lanjut bias dibaca di: <http://www.surya.ac.id/research/research.php>

**Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia** yang disingkat **PERDOSSI** atau Indonesian Neurological Association, didirikan di Medan pada tanggal 4 Agustus 1984, merupakan badan kelengkapan Ikatan Dokter Indonesia yang bersifat nirlaba. Organisasi ini merupakan satu-satunya organisasi dokter spesialis saraf di Indonesia yang bergerak di bidang pelayanan, pendidikan, penelitian, dan kesejahteraan. PERDOSSI membantu upaya meningkatkan derajat kesehatan rakyat Indonesia, khususnya dalam kesehatan saraf; mengupayakan pendidikan, pengembangan ilmu dan teknologi dalam bidang kesehatan saraf; meningkatkan profesionalisme para anggota dalam upaya pelayanan kesehatan; dan meningkatkan kesejahteraan anggota. Saat ini Pengurus Pusat PERDOSSI dipimpin oleh Prof.Dr.dr. Moh.Hasan Machfoed,Sp.S(K), MS. sebagai Ketua Umum, dan dr.Diatri Nari Laksmi,Sp.S(K) sebagai Sekretaris-Jenderal. Informasi lebih lanjut dapat dibaca di : <http://www.perdossi.or.id/>

**Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (Indonesian Psychiatric Association)** disingkat PDSKJI merupakan satu-satunya organisasi profesi kedokteran jiwa di Indonesia dan merupakan kelengkapan IDI di dalam menjalankan kegiatan dan fungsi ilmiah IDI, ditetapkan dalam Kongres Nasional IV IDAJI di Semarang pada tanggal 9 Juli 2001 merupakan kelanjutan dari Ikatan Dokter Ahli Jiwa Indonesia (IDAJI) untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. Sekretariat Pengurus Pusat PDSKJI berkedudukan di Ibu Kota Republik Indonesia. PDSKJI memiliki visi mewujudkan dokter spesialis kedokteran jiwa yang berkualitas tinggi dengan standar global untuk meningkatkan derajat kesehatan jiwa masyarakat Indonesia. Saat ini PDSKJI dipimpin oleh dr. Tun Kurniasih Bastaman,

Sp.KJ(K) dan sekretaris dr. Agung Frijanto, Sp.KJ. Sedangkan PDSKJI Jaya dipimpin oleh dr. Prianto Djatmiko, Sp.KJ. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di: <http://www.pdskji.org/>

**Masyarakat Neurosains Indonesia atau Indonesia Neuroscience Society (INS)** berdiri di Surabaya pada tanggal 21 September 2011 dengan satu visi utama: membangun masyarakat Indonesia yang unggul bermoral melalui penyehatan otak. Para pendiri INS yang terdiri dari sejumlah ilmuwan, pemerhati dan praktisi yang berfokus pada pengembangan otak manusia bertekad untuk memahami lebih dalam otak manusia dan diaplikasikan dalam berbagai bidang, terutama pendidikan, kesehatan dan agama. Untuk masuk ke berbagai bidang ini diperlukan pendalaman kinerja otak sehat yang meliputi berbagai macam kecerdasan akal yang bias saling berinteraksi dengan positif untuk mensejahterakan alam seisinya. Penyadaran kepada semua yang terkait dengan bidang kesehatan dan pencerdasan akal manusia bahwa otak berkemampuan lebih dari yang kita ketahui selama ini. Informasi lebih lanjut bias dibaca di: <http://neurosainsindo.org/>

#### Susunan Kepanitiaan Konferensi Nasional

Advisory Board	Prof. Dr. dr. Moh. Hasan Machfoed, Sp.S(K), MS
	Prof. Yohanes Surya, Ph.D.
	Prof. Dr. dr. Suhartono Taat Putra, MS.
	Prof. dr. Zainal Muttaqin, Ph.D., Sp.BS.(K)
	Prof. dr. Sofia Mubarika Haryana, M.Med.Sc., Ph.D.
	Dr. dr. Jan Sudir Purba, Ph.D.
	dr. Diatri Nari Lastri, Sp.S(K).
	Dr. dr. Martina Wiwiek Setiawan, SpKJ-K.
	Dr. dr. Nurmiati Amir, Sp.KJ(K).
Chairman	dr. Irawan Satriotomo, Ph.D.
Secretary	Teddy Trilaksono, M.A.
Treasurer	Szeifoul, MSc.
	Theresia
Scientific Committee	dr. Prianto Djatmiko, Sp.KJ
	dr. Yuda Turana, SpS.
	dr. Nurhadi Ibrahim, Ph.D.
	dr. Rina Susilowati, Ph.D.
	Reza Indragiri Amriel, M.Crim (ForPsych)., P.Si.
	Dr. dr. Paulus Anam Ong, Sp.S(K).
Organizing Committee	dr. Abdul Gofir, SpS(K)
	dr. Ginus Partadiredja, MSc., Ph.D.
	Lies Dwiarti, Ph.D.
	Endang Nina Sugiarti, Psi., Ph.D.
	dr. Yulius Hermanto
	dr. Surendra Prabhawa
	Tim MICE Center- Univ. Surya

## G. Investasi

### LOKA KARYA / WORKSHOP PRA-KONFERENSI

BIAYA INVESTASI	LEBIH AWAL	REGULER	DITEMPAT
Per Peserta	Rp. 3.000.000,-	Rp. 3.500.000,-	Rp. 3.750.000,-
<b>Fasilitas Peserta:</b>	- Perlengkapan seminar ( tas, tanda pengenalan , alat tulis, buku catatan, materi seminar)		
- Dua Kali Rehat dan Makan Siang	- Fasilitas peralatan lab (Model Hewan Coba, reagensia).		
- Hadiah / Door Price	- Sertifikat terakreditasi IDI (SKP peserta: 20).		
<b>Peserta terbatas hanya untuk 40 orang</b>			
<b>Biaya investasi workshop 2 hari</b>			

### KONFERENSI NASIONAL : KULIAH PAKAR , SEMINAR DAN PAMERAN.

BIAYA INVESTASI	LEBIH AWAL	REGULER	DITEMPAT
DokterSpesialis/S2/S3	Rp. 1.500.000,-	Rp. 2.000.000,-	Rp. 2.500.000,-
Dokter/S1	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.250.000,-	Rp. 1.500.000,-
Mahasiswa S1	Rp. 800.000,-	Rp. 900.000,-	Rp. 1.000.000,-
<b>PRESENTASI POSTER DAN KARYA TULIS ILMIAH</b>	<b>Bebas Biaya</b>		
<b>Fasilitas Peserta:</b>	- Perlengkapan seminar ( tas, tanda pengenalan , alat tulis, buku catatan, materi seminar)		
- Hadiah - Makan siang dan dua kali rehat.	- Sertifikat terakreditasi IDI (SKP peserta: 15 SKP panitia: 4 SKP moderator: 3 SKP pembicara: 5 SKP)		

## H. Penutup

Demikian Proposal *Konferensi Nasional Neurosains Indonesia 2013* ini dibuat bagi kemajuan penelitian neurosains di Indonesia kedepan. Kami sangat mengharapkan dukungan, baik secara materi maupun non materi, untuk realisasi kegiatan ini.

Atas perhatian, kerjasama dan tindaklanjutnya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

IBRC – Universitas Surya



**dr. Irawan Satriotomo, Ph.D.**  
Ketua Panitia/Direktur IBRC



**Teddy Trilaksono, M.A.**  
Sekretaris

## Venue Conference

### JS Luwansa Hotel and Convention Center



Hotel JS Luwansa terletak di kawasan prestisius dengan pertumbuhan bisnis yang sangat pesat dan eksklusif di Kuningan, Jakarta. Terletak pada lokasi yang nyaman dalam radius 1 km dari Kedutaan India, Singapura, Turki, Rusia, Belanda, Polandia, Austria, Swis, Thailand, Australia, Malaysia dan Cina, serta pusat perbelanjaan terbaru dan akses tol. Hotel JS Luwansa

merupakan tempat yang sempurna bagi pebisnis yang membutuhkan lokasi strategis dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya yang dengan mudah dapat dijangkau dari seluruh wilayah di Jakarta.

Hotel JS Luwansa memberikan sarana dan pra-sarana dengan standar internasional dengan 244 kamar tamu yang dirancang khusus memenuhi kebutuhan dan kenyamanan tamu, serta pelayanan personal yang terbaik. Hotel JS Luwansa menawarkan akomodasi dan lingkungan yang sempurna untuk kebutuhan dari tamu. Hotel JS Luwansa juga memiliki fasilitas ruang rapat dan pusat konvensi dengan kelas utama, yaitu dengan Grand Ballroom yang dapat menampung hingga 1500 orang serta 14 ruang rapat tambahan yang disertai dengan pencahayaan alami.



Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Kuningan, Jakarta 12940  
 T. (62)(21)2954 3030 F. (62)(21) 29543040  
 E-mail. info@jsluwansa.com



**1<sup>ST</sup> NATIONAL CONFERENCE**  
**NEUROSCIENCE (2013)**  
 INDONESIA



neuron  
 encoding dopamine  
 the brain  
 plasticity astrocyte  
 neuroscience  
 brainstem  
 cognitive neuroscience  
 neurodegenerative diseases  
 nervous system  
 amyotrophic lateral sclerosis  
 encoding  
 dna  
 rna  
 huntington's disease  
 traumatic brain injury  
 stroke  
 multiple sclerosis  
 alzheimer's  
 parkinson's  
 thalamocortical  
 gene  
 transcription

**Secretariat**

Surya Research and Education (SURE) Center  
 Jl. Scientia Boulevard Blok U/7, Summarecon Serpong Tangerang 15810 Banten  
 Email: konferensi.neurosains2013@gmail.com

**For further information, do not hesitate to contact:**

dr. Yulius Hermanto (081328437082) | dr. Surendra Prabhawa (08568666061)  
 Szeifoul, M.Sc. (08561031731) | Teddy Trilaksono, M.A. (081313523933)